

ABSTRAK

Perguruan Tinggi "X" merupakan Perguruan Tinggi yang sedang berkembang dan memiliki tiga Fakultas dengan jumlah program studi sebanyak empat, yaitu Program Studi Akuntansi, Program Teknik Informatika dan Program Studi Bahasa Tionghoa dengan karaktersistik yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan tingkat penggunaan fasilitas yang berbeda, terutama menyangkut penggunaan Lab. Komputer dan Lab. Bahasa.

Apabila diterapkan Metode Tradisional yang pembebanannya berdasar jumlah mahasiswa maka akan menghasilkan informasi biaya perkuliahan per semester yang tidak akurat karena intensitas pemakaian Lab Komputer dan Lab Bahasa tidak bisa dikaitkan langsung hanya dengan jumlah mahasiswa melainkan berdasarkan total jam aktivitas. Sedangkan melalui Sistem ABC, pembebanan biaya dilakukan dengan cara menentukan *Cost Pool* dan biayanya, menentukan *Cost Drivernya* yang berdasar aktivitas, menentukan tarif *Cost Drivernya* dan yang terakhir membebankan biaya ke *Cost Object* yaitu ke dalam empat program studi.

Pembebanan biaya melalui sistem ABC ini akan menghasilkan informasi biaya perkuliahan per semester yang lebih akurat karena biaya ditelusuri dan dibebankan berdasarkan aktivitasnya. Setelah diterapkan sistem ABC, dapat diketahui biaya kuliah per program studi yaitu Manajemen sebesar Rp. 745.868.050, Akuntansi Rp. 498.172.818, Teknik Informatika Rp. 544.211.794 dan Bahasa Tionghoa Rp. 443.597.251. dan selanjutnya bisa dihitung biaya perkuliahan per semester setiap mahasiswa pada masing-masing program studi yaitu Program Studi Manajemen Rp. 1.553.900, Program Studi Akuntansi Rp. 1.638.500, Program Studi Teknik Informatika Rp. 1.733.150, Program Studi Bahasa Tionghoa Rp. 3.261.750. Data tersebut akan bisa membantu dalam pengambilan keputusan yang menyangkut biaya perkuliahan per semester pada berbagai Program Studi yang bisa diterapkan secara berbeda.